

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Apabila dilihat dari proses dimana penelitian ini akan dilakukan, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang menggunakan buku-buku sebagai sumber data, atau dengan kata lain suatu kerja untuk mengetahui pengetahuan ilmiah dari suatu dokumen tertentu atau berupa literatur yang lain yang dikemukakan oleh para ilmuwan. Dengan demikian, maka jenis penelitian ini berarti mencoba mengkaji ide, gagasan, pendapat, atau konsep riba dan bunga bank menurut Fazlur Rahman dan Abdullah Saeed dalam beberapa literatur, baik berupa buku, jurnal, makalah, maupun tulisan- tulisan artikel lainnya yang didukung oleh pendapat dan gagasan dari para peneliti yang lain yang ditemukan dalam literatur sebagai bahan penunjang .

B. Sifat Penelitian

Sedangkan jika dilihat dari data yang terkumpul, penelitian ini bersifat *explanatory qualitative research*, Maksudnya di sini adalah untuk menguji antar variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua variable atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah suatu variable itu

berasosialisasi atau tidak dengan yang lain, atau apakah sesuatu variabel disebabkan/dipengaruhi atau tidak oleh variabel yang lain.¹

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini bersifat dokumentasi, yakni: mengumpulkan data dari literatur-literatur baik berupa buku, jurnal, makalah, maupun bentuk tulisan-tulisan lainnya. Sumber data pada penelitian ini penulis kelompokkan menjadi dua sumber yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumberdata primer dari penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal karya Fazlur Rahman yang membahas tentang ribā yaitu Karya Fazlur Rahman dengan bukunya yang berjudul “*Islam*”, dan jurnalnya yang berjudul “*Ribā and Interest*”. dan buku karya Abdullah Saeed yang membahas tentang bunga bank dengan bukunya yang berjudul.

pengumpulan data di lakukan dengan metode dokumentasi terhadap data primer dan data sekunder. data primer merupakan data keperpustakaan yang mengulas tentang gagasan Fazlur Rahman dan Abdullah Saeed mengenai bunga bank baik dari segi corak, karakteristik, dan landasannya. pengumpulan data ini bisa berasal dari segi sumber primer (tulisan Fazlur Rahman maupun Abdullah Saeed) terutama buku *Riba and Interest* karya Fazlur Rahman dan *buku Islamic Banking and Interest* atau buku sekunder (tulisan penelitian lain tentang pemikiran Fazlur Rahman dan Abdullah Saeed) *Ekspolarasi* dilanjutkan pada rana pendapat mereka berdua tentang riba dan bunga dan beragam variasinya. semua

¹ Sanapiah Faisal, 2003, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal. 21.

data tersebut berasal dari tulisan yang tersebar beragam buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya. Keseluruhan data akan direduksi dan diklarifikasi menurut jenis dan sifatnya untuk ditemukan pola pola yang membedakan dan menyamakannya.

D. Analisis Data

Pada analisis data penyusun menggunakan *metode deduktif*. *Metode deduktif* adalah kegiatan mengkhususkan dari penelitian terhadap beberapa kasus, artinya membahas dari hal-hal yang umum dianalisis sampai dengan hal-hal yang khusus.²

Tahapan yang ditempuh dalam menggunakan analisis menggunakan metode deduktif adalah dari serpihan-serpihan pendapat Fazlur Rahman dan Abdullah Saeed yang menyangkut hukum bunga penyusun berusaha melakukan pengkhususan sampai pada tahapan tertentu untuk menemukan benang merah dari permasalahan tersebut, terutama yang berkaitan dengan rujukan, landasan pemikiran yang berkaitan dengan rujukan, landasan pemikiran dan teknik penggalan hukum.

E. Hipotesis

Sebagai pengikut aliran Neo Modernis, Fazlur Rahman dan Abdullah Saeed berpendapat bahwa riba dan bunga bank adalah 2 (dua) hal yang berbeda. Sehingga tidak semua bunga bank identik dengan riba. Sedangkan

² Suryana, 2010, *Metodologi Penelitian (Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Buku Ajar (PDF), tidak diterbitkan), hal. 14

pelarangan riba menurut Neo-Modernis karena mengandung unsur eksploitasi (*zulm*), sehingga Bunga bank yang tidak mengandung unsur eksploitasi tidak disebut riba.